

Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Di BEI Tahun 2019-2021

Hastuti Olivia^{1*}, Tri Dessy Fadillah², Astrid Aulia Farizki², Annisa Namira³, Heprina Hera Rezeki¹

¹Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Jl. Denai No.217, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

²Ekonomi Sya'riah, STAI Syekh. H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, Binjai

Jl. Insinyur H. Juanda No.5, Timbang Langkat, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai, Sumatera Utara, Indonesia

³Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ^{1,*}hastutiolivia@umsu.ac.id, ²tridessyfadillah@ishlahiyah.ac.id, ³astridaulia1411@gmail.com, ⁴annisanamira79@gmail.com,

⁵heprinaherarezeki@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: hastutiolivia@umsu.ac.id

Abstrak–Laporan keuangan dilaporkan setiap akhir periode akuntansi. Peraturan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memberikan laporan keuangan yang sudah di audit paling lama empat bulan setelah akhir tutup buku. Audit delay mempengaruhi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh perusahaan yang melakukan audit delay. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan software Eviews 10 dan memakai data panel. Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay, dan profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap audit delay. Diharapkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak telat lagi memberikan laporan keuangannya, karena calon investor akan bisa melihat kesalahan yang dilakukan oleh perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Audit Delay

Abstract–Financial reports are reported at the end of each accounting period. Regulations for companies registered with Bursa Securities Indonesia must provide audited financial statements no later than four months after the end of the book closing. Audit delay affects companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The purpose of this study is to see how much influence the company has on audit delay. This study uses quantitative methods with Eviews 10 software and uses panel data. The results of this research show that profitability influences audit delay, company size influences audit delay, and profitability, company size influences audit delay simultaneously. It is hoped that companies listed on the Indonesia Stock Exchange will not be late in submitting their financial reports, because potential investors will be able to see the mistakes made by the company.

Keywords: Profitability; Company Size; Audit Delay

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan dapat dilihat bagaimana kinerja dan kondisi keuangan perusahaan sebagai sumber informasi bagi pihak luar, yaitu regulator, investor, kreditor, dan pengguna lainnya guna mengambil keputusan ekonomi (Aprilia & Cahyonowati, 2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1) tahun 2015 menyatakan pertanggungjawaban pemanfaatan sumber daya perusahaan oleh manajemen ditunjukkan melalui laporan keuangan (Rosalia et al., 2018). Perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat langsung laporan keuangannya oleh investor ataupun calon investor (Annisa & Rahmizal, 2021).

Setiap perusahaan go public diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di Bapepam-LK. Laporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi harus disajikan secara wajar (Suginam et al., 2020). Salah satu karakteristik laporan keuangan sebagaimana tertulis dalam International Financial Reporting Standards (IFRS) bersifat relevansi (R. A. S. Putra et al., 2021). Relevansi suatu informasi berhubungan erat dengan waktu. Informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan tepat waktu jelas lebih relevan daripada laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan (Apriliane, 2015), (Saputra et al., 2021).

Manfaat laporan keuangan dari suatu perusahaan tergantung pada keakuratan dan ketepatan waktunya. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai laporan keuangan kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil (I. Siahaan et al., 2019). Menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: kep-431/BL/2012, Peraturan No X.K.6 menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah mejadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir (Pratiwi, 2018). Berdasarkan data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan manufaktur masih sering telat menyampaikan laporan keuangannya sepanjang tahun 2019-2020. Perusahaan yang telat memberikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal yaitu: PT. Diamond Food Indonesia Tbk (120) hari, Asahimas Flat Glass Tbk (106) hari, Jakarta Kyoei Steel Works Tbk (117) hari, PT Ateliers Mecaniques D Indonesia Tbk (176) hari, PT Buyung Poetra Sembada Tbk (106) hari, ARGO Pantes Tbk (148) hari, PT Sentra Food Indonesia Tbk (138) hari, Indal Aluminium Industry Tbk (112) hari, Kedawung Setia Industrial Tbk (116) hari, Mustika Ratu Tbk, PT Kino Indonesia Tbk (151) hari, Trisula International Tbk (110) hari, Tifico Fiber Indonesia Tbk (150) hari, PT Siantar Top Tbk (145) hari, Indomobil Sukses Internasional Tbk (151) hari.

Keterlambatan memberikan laporan keuangan atau audit delay dapat menyebabkan pergerakan harga saham tidak stabil sehingga investor menganggap sebagai audit delay dan hal ini berdampak pada penurunan harga saham perusahaan (Nelwan et al., 2020). Salah satu faktor yang menjadi penyebab keterlambatan audit (audit delay) adalah profitabilitas. Laba merupakan hasil yang diharapkan perusahaan dan investor, rugi merupakan ancaman bagi para investor. Perusahaan yang menghasilkan laba biasanya akan segera memberitahunya kepada publik, sehingga kemungkinan proses audit yang berlangsung juga akan semakin cepat. Sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi, kemungkinan proses audit (Putra et al., 2021) akan berlangsung lama karena perusahaan cenderung menutupi berita tersebut kepada public (Pratiwi, 2018).

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Saputra et al., 2021). Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Sartono, 2004).

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar (Pribadi, 2018).

Teori agency merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara pemilik dan agen. Perusahaan sebagai pemilik dan investor sebagai agen (M.C. Jensen, 1976). Perusahaan yang melakukan audit delay akan merugikan investor sebagai agen. Perusahaan sebagai pemilik seharusnya tidak memperlama hasil laporan keuangannya karena akan merugikan agen atau investor dalam hal ini. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut (Saemargani & Mustikawati, 2016) perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mengalami waktu audit delay yang relatif rendah dikarenakan profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan, sehingga manajemen perusahaan mempercepat pelaporan keuangan perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat berbagai macam cara seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengembalian aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lumban Gaol & Duha, 2021), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Berbeda dengan penelitian (Aprilia & Cahyonowati, 2022) yang melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia perusahaan real estate menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay yang melakukan penelitian sama dengan penulis yaitu di Bursa Efek Indonesia, perbedaannya penulis di perusahaan manufaktur.

Ukuran perusahaan Menurut Dyer dan Mc Hugh, 1975 (seperti yang dikutip oleh (Halim, 2000) perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek audit delay dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2019-2021 yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia pada laman www.idx.co.id. Perusahaan yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah memberikan laporan keuangannya pada tahun 2019-2021. Kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria yang digunakan adalah (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2019-2021). (2) Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut periode (2019-2021). (3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Sumber data dalam penelitian ini.

Instrumen penelitian ini menggunakan audit delay yaitu = Tanggal Laporan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai diterbitkannya laporan audit. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio return on assets (ROA) yang dihitung berdasarkan total laba bersih setelah pajak dibagi dengan total assets sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggela (2018). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, selain itu ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan (P. F. Siahaan, n.d.).

Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100 \quad (1)$$

Ukuran perusahaan (size) merupakan keseluruhan dari aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kiri neraca. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah skala perusahaan atau disebut juga ukuran perusahaan (Eksandy, 2017).

Ukuran Perusahaan = Logarithm (Total Asset) (2)

Dalam Penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif dengan metode regresi data panel yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik menggunakan Eviews 10

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap audit delay Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2021 digunakan sebagai sumber data penelitian.

Tabel 1. Regresi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	504.5440	127.4722	3.958072	0.0003
ROA	-711.0873	284.9206	-2.495738	0.0166
UP	-13.18626	4.256820	-3.097678	0.0035

3.1 Return On Assets (ROA)

Dari hasil signifikansi didapat probabilitas $0.0166 < \alpha = 5\%$ berarti Profitabilitas signifikan dan berpengaruh terhadap Audit Delay. Ukuran Perusahaan, Dari hasil signifikansi didapat probabilitas $0.0035 < \alpha = 5\%$ berarti Ukuran Perusahaan signifikan dan berpengaruh terhadap Audit Delay.

3.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak stabilan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan Uji Breusch-Pagan-Godfrey, nilai Probabilitas signifikan lebih dari 5%.

Tabel 2. Heteroskedastisitas

F-statistic	0.812846	Prob. F (2,42)	0.4504
Obs*R-squared	1.676.905	Prob. Chi-Square (2)	0.4324
Scaled explained SS	0.455369	Prob. Chi-Square (2)	0.7964

3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

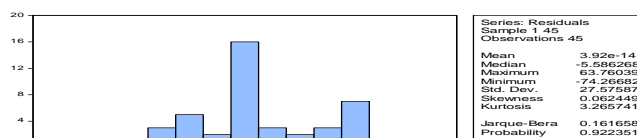
Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah di dalam suatu persamaan regresi terdapat korelasi atau hubungan antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan tolerance. Adapun hasil pengujian multikolinieritas ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Multikolinieritas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	835.5373	74304.14	NA
ROA	839.7210	74338.24	1.381765
UP	0.026670	1.395618	1.381765

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.4 Hasil Uji Normalitas



Gambar1. Uji Normalitas

Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,922351 > 0,05$ yang digunakan terbebas dari normalitas.

3.5 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.077825	Prob. F (2,40)	0.3500

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Obs*R-squared 2.301096 Prob. Chi-Square (2) 0.3165

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0,3165 > 0,05$ yang digunakan terbebas dari masalah autokorelasi.

3.6 Pembahasan**3.6.1 Pengaruh ROA Terhadap Audit Delay**

Hasil signifikansi didapat probabilitas $0.0166 < \alpha = 5\%$ berarti ROA signifikan dan berpengaruh terhadap Audit Delay, Maka H1 diterima. Hasil penelitian (Lumban Gaol & Duha, 2021), menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan. Profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay sesuai dengan teori pragmatik yang menyatakan kaitan antara laba yang telah dimaknai dengan perilaku investor atau penerima lainnya (Wardan & Mushawir, 2016).

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan diaudit lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan yang memiliki operasi gagal atau yang mengalami kerugian. Hal ini karena perusahaan yang mendapatkan kerugian akan memerlukan proses audit yang lebih panjang (Retno, 2017). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Wiratmaja, 2017) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay karena perusahaan yang memiliki hutang lebih besar dari pada jumlah ekuitas suatu perusahaan meningkat, maka mengaudit akun hutang akan memakan waktu relatif lebih lama, karena perusahaan harus mencari sumber penyebab dari tingginya proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan serta membutuhkan banyak waktu dalam mengkonfirmasi pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan (Aryaningsih & Budiarta, 2014).

3.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hasil signifikansi didapat probabilitas $0.0035 < \alpha = 5\%$ berarti ukuran perusahaan signifikan dan berpengaruh terhadap audit delay, Maka H2 diterima. Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu, auditor juga menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (Melosa & Rohman, 2022).

Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap lamanya Audit Delay, karena semakin besar perusahaan maka semakin baik pula pengendalian internal perusahaan tersebut sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut (Purwanto & Utomo, 2019). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardan & Mushawir, 2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay ini tidak sesuai dengan teori yang mengatakan struktur modal dapat memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan menciptakan struktur modal yang optimal dan memaksimalkan harga sahamnya, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila & Triyanto, 2020) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.

3.6.3 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hasil diatas diperoleh f statistic sebesar 6.083763 dengan probabilitas f statistiknya sebesar $0.004783 < \alpha 5\%$, yang artinya H_0 ditolak. Variabel independen yaitu profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lumban Gaol & Duha, 2021), (Findriani & Tjahjono, 2021), (Sari & Sujana, 2021), (Eksandy, 2017), (Amani & Waluyo, 2016), (Palit & Sibilang, 2022), menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat dalam pengauditan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan keharusan perusahaan untuk menyampaikan kabar baik secepatnya kepada publik.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Suginam et al., 2020), (P. G. O. S. Putra & Putra, 2016), menyatakan bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Seharusnya perusahaan yang memiliki profitabilitas dan ukuran perusahaan yang besar akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan tidak mengakibatkan audit delay.

4 KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh bersama-sama terhadap audit delay.. Hasil penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh, profitabilitas, ukuran perusahaan, terhadap audit delay di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Ditemukan beberapa keterbatasan pada penelitian ini, yang pertama adalah masih didapati perusahaan yang masih tidak mengikuti aturan yang harus

memberikan laporan keuangannya empat bulan setelah tanggal tutup buku tidak sesuai dengan peraturan OJK. Keterbatasan lain juga peneliti hanya meneliti hanya dua tahun yaitu tahun 2019-2021. Saran untuk penelitian berikutnya menambah penelitian lima tahun dan menambah variabel-variabel yang memengaruhi audit delay menggunakan perspektif teori lain, misalnya teori sinyal atau teori pemegang saham.

REFERENCES

- Amani, F. A., & Waluyo, I. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11482>
- Aprilia, R., & Cahyonowati, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Akuntansi*, 11(4), 1–15.
- Apriliane, M. D. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 - 2013). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Aryaningsih, N. N. D., & Budiarta, I. K. (2014). Effect of Total Assets, Solvency Level and Audit Opinion on Audit Delay. *Udayana University Accounting Journal*, 7(3), 2302–8556.
- Dewi, N. M. W. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). The Influence of Profitability and Solvability on Audit Delay with Firm Size as a Moderating Variable. *Udayana University Accounting Journal*, 20(1), 409–437.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 1–14.
- Findriani, V., & Tjahjono, R. S. (2021). Effect of Entity Financial Performance and Other Factors on Audit Delay. *E-Journal of Accounting TSM*, 1(4), 325–334. <https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1235>
- Halim, A. (2000). *Auditing*. UPP AMP YKPN.
- Lumban Gaol, R., & Duha, K. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 64–74. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1157>
- Melosa, G., & Rohman, A. (2022). The Influence of Company Size, Liquidity, Profitability, Solvency, Debt To Asset Ratio, Earning Per Share, and Audit Company Size on Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–13.
- Palit, N., & Sibilang, N. (2022). The Effect Of Profitability And Solvency On Audit Delay With Audit Tenure As Moderating Variables. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8, 1439. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1439-1456.2022>
- Purwanto, A. F., & Utomo, S. P. (2019). Effect of Profitability and Solvency on Audit Delay. *Accounting Scientific Publications*, 1(1), 51–66.
- Putra, P. G. O. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). Company Size as a Moderating Effect of Auditor Opinion, Profitability, and Debt To Equity Ratio on Audit Delay. *Udayana University Accounting Journal*, 14(3), 2278–2306.
- Putra, R. A. S., Astuty, W., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Dept. Default, Kondisi Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Akuntansi Dan Riset Bisnis*, 21(01), 1–14. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i01.177>
- Retno, L. (2017). Determinants Of Audit Delay In Indonesia Companies: Empirical Evidence. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–11.
- Salsabila, S. A., & Triyanto, D. N. (2020). The Effect of Audit Tenure, Profitability, Solvency, and Company Size on Audit Delay (Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period). *Proceeding Of Management*, 7(1), 688–695.
- Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Kelangsungan Hidup Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Kelangsungan Hidup Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6232>
- Sari, N. K. M. A., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 2614–1930.
- Suginam, S., Rohminat, R., Olivia, H., & Yanny, A. (2020, January 1). The Analysis of Factors Affect Timeliness Financial Statement of Indonesia Stock Exchange Company. <https://doi.org/10.4108/eai.11-12-2019.2290841>
- Wardan, L., & Mushawir. (2016). Analysis of Factors Affecting Audit Delay (Empirical Study of Companies Registered as Lq45 Members on the IDX (2010-2015)). *JRAMB, Accounting Study Program, Faculty of Economics, UMB Yogyakarta*, 2(2), 166–179.